

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian survei. Menurut Sugiyono (2018:30) “Survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”. Tujuan penelitian survei untuk memberikan gambaran secara lengkap tentang latar belakang, sifatsifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Metode penelitian merupakan suatu langkah peneliti dalam mengumpulkan serta memperoleh informasi maupun data yang berhubungan dengan penelitian. Menurut BC Beins (2018:1) *“Research Methods is an introduction to the importance of scientific research in everyday life and uses familiar examples to keep students engaged.”*

Sedangkan menurut Sugiyono (2018:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain, menurut (Sugiyono 2018:89). Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif dapat diselidiki kedudukan fenomena atau faktor dan melihat hubungan antar satu faktor dengan lainnya.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Bagaimana disiplin kerja di CV Makmur Jaya
2. Bagaimana kompensasi pegawai di CV Makmur Jaya
3. Bagaimana kinerja karyawan di CV Makmur Jaya

Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan kompensasi pegawai terhadap kinerja karyawan CV Makmur Jaya.

### **3.2. Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

### 3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018:61). Variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini mengkaji tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X1, X2, Y, variabel-variabel berikut adalah sebagai berikut:

1. Disiplin kerja sebagai variabel independen (X1) Menurut Rizky Eka Febriansah (2018:125). Disiplin kerja adalah “suatu sikap tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis”.
2. Kompensasi pegawai sebagai variabel independen (X2) Menurut Hasibuan (2021:45). Kompensasi pegawai adalah “semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan”.
3. Kinerja karyawan sebagai variabel (Y) Menurut Marwansyah (2018:229) . Kinerja karyawan adalah “pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya”.

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Operasionalisasi variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu disiplin kerja (X1) dan kompensasi pegawai (X2) sebagai variabel bebas serta kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini disajikan menggunakan tabel operasional variabel penelitian mengenai konsep dan indikator variabel.

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<b>Disiplin Kerja (X1)</b>  Suatu sikap tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis  <b>Hasibuan (2021:58)</b>	1. Tingkat absensi	a. Jumlah ketidakhadiran	Tingkat jumlah ketidakhadiran karyawan	Ordinal	1
	2. Mematuhi peraturan perusahaan	a. Kepatuhan	Tingkat kepatuhan karyawan terhadap peraturan perusahaan	Ordinal	2
	3. Penggunaan waktu secara efektif	a. Menyelesaikan tugas tepat waktu	Tingkat penyelesaian tugas tepat waktu	Ordinal	3
	4. Tanggungjawab	a. Hasil kerja	Tingkat pengerjaan tugas	Ordinal	4

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<b>Kompensasi Pegawai (X2)</b>  Semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang	1. Upah	a. Keadilan pemberian gaji	Tingkatan keadilan pemberian gaji	Ordinal	5
		b. Kelayakan pemberian gaji	Tingkatan kelayakan pemberian gaji	Ordinal	6
		c. Ketetapan waktu pemberian gaji	ketepatan waktu dalam pemberiangaji	Ordinal	7

diberikan kepada perusahaan  <b>Marta Nasrani Gee (2021:67)</b>	2. Insentif	a. Keadilan pemberian insentif	Tingkatan keadilan pemberian insentif	Ordinal	8	
		b. Kelayakan pemberian insentif	Tingkatan kelayakan pemberian insentif	Ordinal	9	
		c. Ketepatan waktu pemberian insentif	Tingkat tetapatan waktu pemberian insentif	Ordinal	10	
	3. Tunjangan	a. Tunjangan kesehatan	Tingkat pemberian tunjangan kesehatan	Ordinal	11	
		b. Tunjangan hari raya	Tingkat pemberian tunjangan hariraya	Ordinal	12	
		c. Tunjangan kecelakaan	Tingkat pemberian tunjangan kecelakaan	Ordinal	13	
	4. Fasilitas	a. Kelengkapan fasilitas kerja	Tingkstn ketersediaan fasilitas	Ordinal	14	
		b. Kelayakan fasilitas kerja	Tingkatan kelayakan fasilitas pekerjaan	Ordinal	15	
	<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>  Pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugastugas yang	1. Kualitas Kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan kayawan mengerjakan pekerjaannya	Ordinal	16
			b. Ketelitian	Tingkat ketelitian karyawan dalam	Ordinal	17
<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No</b>	
dibebankan kepadanya  <b>Robbins (2017:75)</b>			mengerjakan pekerjaannya			
		c. Hasil kerja	Tingkat hasil kerja yang diharapkan oleh perusahaan	Ordinal	18	
	2. Kuantitas kerja	a. Kecepatan	Tingkat kecepatan dalam	Ordinal	19	

			mengerjakan tugas		
		b. Kemampuan	Tingkat kemampuan sesuai dengan instruksi atasan	Ordinal	20
	3. Tanggungjawab	a. Hasil kerja	Tingkat kemampuan menyelesaikan beberapa tugas	Ordinal	21
		b. Mengambil keputusan	Tingkat kemampuan mengambil keputusan dalam bekerja	Ordinal	22
	4. Kerjasama	a. Jalinan Kerjasama	Tingkat kerjasama dengan rekan kerja	Ordinal	23
		b. Kekompakan	Tingkat menyelesaikan pekerjaan bersama rekan kerja dengan kompak	Ordinal	24
	5. Inisiatif	a. Kemampuan mengatasi masalah tanpa menunggu perintah atasan	Tingkat melakukan tanpa menunggu perintah atasan	Ordinal	25

### 3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Corper Donald R, Schindler, Pamela yang diterjemahkan oleh Sugiyono (2018:130) menyatakan “Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti”.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada

pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek ini. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan pada CV Makmur Jaya yang berjumlah 68 karyawan.

Dalam penelitian ini populasi yang terdapat di CV Makmur Jaya yaitu berjumlah 68 karyawan. Menurut Sugiyono (2018:118), teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel karena kurang dari 100 orang.

**Tabel 3. 2 Jumlah Karyawan CV Makmur Jaya**

<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
Direktur	1
Manajer	4
Staff	16
Pekerja Lepas	47
Jumlah	68

Sumber : Data Internal Perusahaan

### **3.4. Teknik Sampling**

Dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2018:81) menjelaskan bahwa teknik sampel yaitu teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan yaitu terdapat penelitian yang terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018:82) ada dua teknik sampling yang dapat digunakan probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang bisa memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Non probability sampling yaitu teknik mengambil sampel yang tidak akan memberi peluang atau tidak mempunyai kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel dimana populasi sebanyak 68 responden.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjukkan suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, karena berupa alat maka instrument dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan atau survey langsung pada CV Makmur Jaya Jabar sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang lebih jelas dan akurat. Adapun data yang diperoleh meliputi :

- a. Wawancara secara langsung antara peneliti dengan beberapa karyawan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada karyawan yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan CV Makmur Jaya.

- b. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu pada CV Makmur Jaya.
- c. Kuesioner atau pernyataan yaitu dengan cara membuat daftar pernyataan yang kemudian disebarkan kepada para responden secara langsung sehingga hasil



pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan daftar pernyataan yang menyangkut dengan variabel Disiplin Kerja, Kompensasi Pegawai dan Kinerja Karyawan pada CV Makmur Jaya.

## 2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari :

- a. Sejarah, literature dan profil CV Makmur Jaya.
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu Disiplin Kerja, Kompensasi Pegawai, dan Kinerja Karyawan.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topic permasalahan yang diteliti.
- d. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literature yang erat hubungannya dengan penelitian.
- e. Internet dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian yang pengaruh Disiplin Kerja dan Kompensasi Pegawai terhadap Kinerja Karyawan.

### **3.6. Uji Instrumen**

Pada sub teknik pengolahan data ini untuk menjawab rumusan masalah hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis sementara.

### 3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti, Sugiyono (2018:125). Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2018:133) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $r \geq 0,3$  maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \leq 0,3$  maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam mencari korelasi peneliti menggunakan rumus *Pearson Product*

*Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien *r product moment* : Skor yang

diperoleh dari subjek dalam tiap item x : Skor total

instrument n : Jumlah responden dalam uji instrument  $\Sigma x$

$\Sigma x$  : Jumlah hasil pengamatan variabel X  $\Sigma y$

$\Sigma y$  : Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\Sigma xy$  : Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\Sigma x^2$  : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X  $\Sigma y^2$  :

Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar mengambil keputusan :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan yang dapat dilihat dari *Corrected Item- Total Corellation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item- Total Corellation*  $> 0,3$ .

### **3.6.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji realibilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan tidak memenuhi, maka tidak perlu diteruskan untuk di uji realibilitas. Realibilitas bekenan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2018:173). Pengertian realibilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relative sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat realibilitas yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah split-half method (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pertanyaan genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus Spearman Brown, dengan cara kerjanya sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor untuk kelompok I dan II.

3. Korelasi skor kelompok I dan II dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma AB - (\Sigma A)(\Sigma B)}{\sqrt{[n\Sigma A^2 - (\Sigma A)^2][n\Sigma B^2 - (\Sigma B)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien *pearson product moment*

A : Variabel nomor ganjil

B : Variabel nomor genap

$\Sigma A$  : Jumlah total skor belahan ganjil

$\Sigma B$  : Jumlah total skor belahan ganjil

$\Sigma A^2$  : Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\Sigma B^2$  : Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\Sigma AB$  : Jumlah perkaitan skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka realibilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi

spearman brown sebagai berikut :

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Keterangan :

r : Nilai realibilitas

rb : Korelasi *person product moment* antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas realibilitas minimal 0,7.

a : Bila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan realibel b : Bila  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan realibel

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau realibilitas.

Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relative sama (tidak jauh berbeda).

Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien realibilitas. Apabila koefisien lebih besar dari

0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan realibel.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, percentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2018:148).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent ( $X_1$  = Disiplin Kerja,  $X_2$  = Kompensasi Pegawai terhadap variabel dependent  $Y$  = Kinerja Karyawan).

#### **3.7.1. Teknik Metode Analisis**

Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan jawaban responden yang ditabulasi dalam bentuk kuantitatif, maka dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik inferensial. Pada statistik inferensial data dapat dibedakan menjadi statistik parametris dan non parametris. Statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan statistik non parametris digunakan untuk menganalisis data normal dan ordinal dari populasi yang bebas distribusi (Sugiyono, 2018:147).

### 3.7.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut : hasil pengoprasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/angket). Dimana Disiplin Kerja (variabel X1), Motivasi Berprestasi (variabel X2) dan Kinerja Karyawan (variabel Y) setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda.

**Tabel 3.3 Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	KS (Kurang Setuju)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : Sugiyono (2018:94)

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dilihat alternatif jawaban dan bobot nilai untuk setiap item instrumen pada kuesioner. Dalam bobot ini untuk dapat memudahkan responden untuk dapat menjawab pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang diajukan. Dalam analisis

ini juga dapat menggambarkan jawaban- jawaban responden dari kuesioner yang telah diajukan oleh peneliti. Dibagian ini menganalisa data yang telah didasari pada jawaban responden yang dihimpun berdasarkan kuesioner yang telah di isi oleh responden selama penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan analisis deskriptif dalam variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat yang akan dilakukan klarifikasi terhadap jumlah skor responden. Jumlah skor jawaban responden yang sudah didapatkan kemudian disusun sesuai dengan kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Menganalisa data dalam setiap variabel penelitian dilakukan dengan cara menyusun tabel distribusi frekuensi untuk dapat mengetahui apakah tingkat perolehan skor variabel penelitian. Untuk menetapkan skor rata-rata jumlah kuesioner dibagi jumlah pernyataan dikaitkan dengan jumlah responden. Berikut rumus hitung nya :

$$\Sigma p = \frac{\Sigma \text{jawaban kuesioner}}{\Sigma \text{pertanyaan} \times \Sigma \text{responden}} = \text{skor rata - rata}$$

Setelah mengetahui skor rata-rata, maka hasil dalam kuesioner tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden yang didasari pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan dengan rentang skor sebagai berikut :

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan :

Nilai Tertinggi = 5

Nilai Terendah = 1 NJI (Nilai Jenjang Interval) = = 0.8

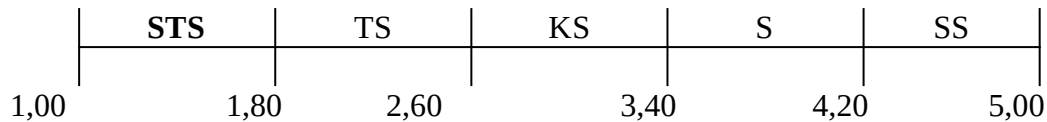
$$\frac{5-1}{5}$$

Maka dapat kita tentukan kategori skala sebagai berikut :

- a. Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 : Sangat tidak baik
- b. Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 : Tidak baik

- c. Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 : Kurang baik
- d. Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 : Baik
- e. Jika memiliki kesesuaian 4,41 – 5,00 : Sangat baik

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat diidentifikasi ke dalam garis kontinum. Garis kontinum dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini :



**Gambar 3. 1 Skala Likert**

Sumber : Sugiyono (2017:160)

### **3.7.3. Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2018:54). Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan, dengan Disiplin Kerja, Kompensasi Pegawai terhadap Kinerja Karyawan menggunakan analisis verifikatif dapat menggunakan metode seperti berikut ini :

#### **3.7.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen (terikat) dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (terikat) apabila nilai variabel independen (bebas) mengalami kenaikan atau perubahan.



Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (independen) sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling banyak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (Kinerja Karyawan) A :

Bilangan konstanta

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  : Koefisien regresi Disiplin Kerja dan Kompensasi Pegawai

X1 : Variabel bebas (Disiplin Kerja) X2 : Variabel bebas (Kompensasi

Pegawai) e : Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi Kinerja

Karyawan selain Disiplin Kerja dan Kompensasi Pegawai

### 3.7.3.2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi adalah analisis dengan cara yang digunakan untuk mendapatkan derajat atau energi hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). persatuan hubungan dapat dinyatakan dengan istilah koefisien korelasi. Koefisien korelasi yaitu merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel dengan pernyataan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi.

Berikut rumus korelasi berganda :

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> : Koefisien korelasi berganda

JK(reg) : Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat total korelasi

Apabila  $r = 1$  artinya terdapat hubungan antara variabel X1, X2 dan variabel Y

Apabila  $r = -1$  artinya terdapat hubungan antar variabel negatif

Apabila  $r = 0$  artinya tidak terdapat hubungan korelasi

Besarnya koefisien korelasi berkisar antara  $+1$  s/d  $-1$ . Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (strength) hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak.

Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. 4 Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Kurang Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:184)

Ketika data terkumpul, kemudian dapat diaplikasikan pada pengolahan data, disajikan dalam bentuk gambar dan analisis, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap hasil rata-rata jawaban responden atau data rekapitulasi yang kemudian disusun kriteria penilaian.

### **3.7.3.3.Koefisien Determinasi (Kd)**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Kompensasi Pegawai (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dengan cara perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu dengan cara analisis koefisien determinasi berganda atau simultan dan analisis determinasi parsial dengan rumus sebagai berikut :

#### **1. Analisis Koefisien Determinasi Berganda**

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase Disiplin Kerja (X1) dan Kompensasi Pegawai (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$
 Keterangan :

- Kd : Nilai koefisien determinasi  
 $r^2$  : Koefisien korelasi *product moment*  
100% : Pengali yang menyatakan dalam presentase

## 2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel Disiplin Kerja (X1) dan Kompensasi Pegawai (X2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y), secara parsial :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

- $\beta$  : Beta (nilai *standarlized coefficients*)  
Zero Order : Matrik Korelasi variabel bebas dengan variabel terikat :  
Kd : 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah  
Kd : 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

## 3.7. Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data atau informasi yang dioprasionalisasikan dalam bentuk item atau permyataan. Penyusan kuesioner dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai variabel Disiplin

Kerja, Kompensasi Pegawai, dan Kinerja Karyawan.

## 3.8. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di perusahaan CV Makmur Jaya yang terletak di Jayamukti, Blanakan, Kabupaten Subang.